

KOALISI PERLINDUNGAN KORBAN 10 MEI (K-10 M)

Sekretariat : Jl. Sentani Abepura-Jayapura,Papua

PERNYATAAN SIKAP BERSAMA

Kami yang bertanda tangan di bawah ini: LBH Papua, KontraS Papua, ELSHAM Papua, Dewan Adat Papua, SKP Keuskupan Jayapura, LP3AP, Penasehat Hukum, Tokoh Agama dan Tokoh Masyarakat serta para korban tindak kekerasan yang tergabung dalam **Koalisi Perlindungan Korban 10 Mei Abepura**, Kota Jayapura, Provinsi Papua yang beralamat di Jl. Sentani Abepura, Jayapura, Papua, dengan ini hendak menyampaikan PROTES KERAS kami atas Tindakan Brutal aparat Kepolisian Republik Indonesia terhadap masyarakat sipil di sekitar halaman kantor Pengadilan Negeri Jayapura pada 10 Mei 2005 lalu.

Adapun hal-hal yang mendasari diajukannya pernyataan sikap kami adalah sebagai berikut :

- Bahwa Polri sebagai institusi yang mempunyai tugas pokok memelihara keamanan dan ketertiban masyarakat, menegakan hukum serta memberikan perlindungan, pengayoman dan pelayanan kepada masyarakat ternyata tidak menjalankannya sebagaimana yang diharapkan masyarakat Papua dan sesuai hukum yang berlaku di Republik Indonesia;
- Bahwa hal ini nampak jelas dari serangkaian tindak kekerasan dari aparat Kepolisian Republik Indonesia di lingkungan POLDA Papua yang telah jelas-jelas mencoreng nama baik institusi POLRI di mata masyarakat Papua seperti peristiwa 1 Desember 2004;
- Bahwa peristiwa yang masih hangat dalam ingatan kami para korban yakni tindakan penganiayaan oleh aparat POLRESTA Jayapura terhadap masyarakat sipil di halaman Kantor Pengadilan Negeri Jayapura pada tanggal 10 Mei 2005 menunjukkan bahwa perlakuan kesewenang-wenangan masih terjadi pada institusi Kepolisian Republik Indonesia di Papua;

Berdasarkan hal-hal tersebut di atas, maka kami atas nama seluruh komponen masyarakat di Tanah Papua meminta dan mendesak dengan tegas agar Bapak selaku pimpinan tertinggi Kepolisian Republik Indonesia untuk segera mencopot Kapolda Papua dari jabatannya dan meminta pertanggungjawabannya selaku pimpinan

POLRI tertinggi di wilayah Papua di muka pengadilan atas tindakan kekerasan yang dilakukan oleh anggotanya karena terbukti bahwa beliau sudah tidak layak dan sanggup mengawasi anggotanya dalam melindungi dan mengayomi masyarakat di Tanah Papua;

Demikian pernyataan sikap kami.

Jayapura, 14 Mei 2005

Hormat kami,

LBH Papua

KontraS Papua

ELSHAM Papua

Paskalis Letsoin.SH

Pieter Ell.SH

Drs Aloysius Renwarin

SKP Jayapura

Dewan Adat Papua

Kuasa Hukum

Br Budi Hernawan

Fadal Alhamid

Harry Maturbongs.SH

Perwakilan Korban

LP3AP

Sinode GKII Papua

Henny Lani

Selfiana Sanggenafa.SH

DR Benny Giay

***Biro Justice and Peace
Sinode GKI Di Tanah Papua***

Yafeth Kambai, SE

Tembusan disampaikan dengan hormat kepada :

1. Bapak Presiden Republik Indonesia di Jakarta;
2. Bapak Ketua DPR-RI di Jakarta;
3. Bapak Ketua Mahkamah Agung RI di Jakarta
4. Ketua DPR Papua di Jayapura;
5. Bapak Gubernur Provinsi Papua di Jayapura;
6. Arsip,-